

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BUKU TULIS HALUS

Yasinta Ayun Dani¹⁾, Jenny I.S Poerwanti²⁾, Idam Ragil Widiyanto Atmojo³⁾ Hartono⁴⁾

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta

e-mail: manyundani06@gmail.com

Abstract: The purpose of this research was to increase the cursive writing skill through the use of handwriting book media in the 2nd grade students of SD Negeri Bumi I Surakarta in academic year of 2015/2016. The type of this research was a class action research conducted in three cycles. Every cycle consisted of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were the 2nd grade students of SD Negeri Bumi I Surakarta which were 30 students. The techniques of data collection which were used were observation, interview, documentation, and test. The data analysis of this research used the model of interactive analysis consisting of data reduction, data presentation, and drawing the conclusion. The result of this class action research revealed that the cursive writing skill through the use of handwriting book media in the 2nd grade students of SD Negeri Bumi I Surakarta in academic year of 2015/2016. The increase can be proved by the increase in the students' classical mastery beginning from the pre-action, cycle I, cycle II, and cycle III. The conclusion of this research revealed that the use of handwriting book media could increase the cursive writing skill in the 2nd grade students of SD Negeri Bumi I Surakarta in academic year of 2015/2016..

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung melalui penggunaan media buku tulis halus pada siswa kelas II SD Negeri Bumi I Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Bumi I Surakarta yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis tegak bersambung dapat meningkat melalui penggunaan media buku tulis halus pada siswa kelas II SD Negeri Bumi I Surakarta tahun ajaran 2015/. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya ketuntasan klasikal siswa mulai dari pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penggunaan media buku tulis halus dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD Negeri Bumi I Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

Kata kunci: keterampilan, menulis tegak bersambung, media buku tulis halus

Menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan menuangkan tentang suatu hal baik pikiran, gagasan, ide, atau pesan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung kepada penerima atau orang lain yang dituju. Sama seperti yang telah diungkapkan oleh Tarigan (2008: 3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Keterampilan menulis adalah salah satu aspek keterampilan dalam bahasa Indonesia yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk tulisan. Seperti narasi, deskripsi, eksposisi, persuasi serta tulisan sederhana seperti tulisan halus, dikte dan lain sebagainya sesuai dengan tingkatan

keahlian masing-masing seseorang.

Menulis pada tingkat sekolah dasar dibedakan menjadi dua yaitu menulis permulaan dan menulis lanjut. Salah satu bentuk menulis permulaan yaitu menulis tegak bersambung. Menulis tegak bersambung merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis dengan memperhatikan aturan dan nilai estetika yang menggabungkan huruf yang saling bersambung dengan bentuk yang membulat. Seperti yang telah diungkapkan oleh Elis (2016: 17) bahwa menulis tegak bersambung adalah menulis dengan menyambungkan huruf-huruf sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berdasarkan pengamatan langsung dan wawancara pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa keterampilan menulis tegak bersambung siswa belum maksimal. Kurang maksimalnya keterampilan

1) Mahasiswa PGSD

2,3,4) Dosen PGSD FKIP UNS

an menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD Negeri Bumi I Surakarta tahun ajaran 2015/2016 dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain: 1) Penggunaan media pembelajaran yang belum tepat; 2) Penggunaan metode pembelajaran yang belum bervariasi; 3) Siswa belum antusias dalam pembelajaran; 4) Siswa mengalami kesulitan saat menulis tegak bersambung karena menggunakan buku garis kotak

Oleh karena itu, diperlukan suatu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat memberikan perubahan yang lebih baik dalam menguasai keterampilan menulis tegak bersambung. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung adalah media Buku Tulis Halus.

Ma'sumah (2014: 14) mengemukakan bahwa media buku tulis halus adalah buku yang digunakan sebagai perantara yang memiliki garis-garis kecil dan halus yang terdiri 5 garis yang berfungsi untuk menulis permulaan tegak bersambung agar memiliki besar huruf yang sama, perbandingan huruf besar dengan huruf kecil menjadi benar sehingga terlihat rapi, indah dan jelas.

Pendapat Ma'sumah di atas sejalan dengan Komariah (2006: 9) yang mengemukakan bahwa media Buku Tulis Halus digunakan sebagai perantara dalam penulisan tegak bersambung. Media Buku Tulis Halus diharapkan dapat membantu siswa untuk menulis tegak bersambung dengan baik, rapi, dan benar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yakni apakah penggunaan media buku tulis halus dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SDN Bumi I Surakarta tahun ajaran 2015/2106 ?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung melalui penggunaan media buku halus pada siswa kelas II SDN Bumi I Surakarta tahun ajaran 2015/2106.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga si-

klus yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SD Negeri Bumi I Surakarta tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dokumen, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, refleksi.

HASIL

Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada peningkatan pada setiap pelaksanaannya. Pada kondisi awal keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD Negeri Bumi I Surakarta tahun ajaran 2015/ 2016 rendah. Data perolehan nilai awal keterampilan menulis tegak bersambung pada kondisi awal dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II SD Negeri Bumi I Surakarta Pratin-dakan

No	Inter val	Frek (fi)	Nil. Tengah (xi)	Fixi	Persen tase (%)	Ket
1	50-55	2	52,5	105	6,67	BT
2	56-61	5	58,5	292,5	16,67	BT
3	62-67	8	64,5	516	26,67	BT
4	68-73	4	70,5	282	13,33	BT
5	74-79	4	76,5	306	13,33	T
6	80-85	7	82,5	577,5	3,32	T
Jumlah		30		2079	100	
Nilai rata-rata			$= 2079: 30 = 69,3$			
Ketuntasan klasikal			$= 11: 30 \times 100 \% = 36,67\%$			
Nilai Tertinggi			$= 85$			
Nilai Terendah			$= 50$			
KKM			$= 75$			

Berdasarkan data distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SD Negeri Bumi I Surakarta tahun ajaran 2015/2016 pada tabel 1 diketa-

hui bahwa rata-rata nilai kelas mencapai 69,-3. Ketuntasan klasikal mencapai 36,67%, artinya 11 siswa mencapai nilai ≥ 75 (KKM) dari 30 siswa. Siswa yang belum tuntas dengan nilai < 75 berjumlah 19 siswa atau 63,-33%. Nilai tertinggi mencapai 85 dan nilai terendah sebesar 50. Berdasarkan data tersebut, dilaksanakan tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung selama 3 siklus.

Perolehan nilai keterampilan menulis tegak bersambung pada siklus I mengalami peningkatan. Hasil keterampilan menulis tegak bersambung siklus I disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II SD Negeri Bumi I Surakarta Siklus I

No	Interval	Frek (fi)	Nilai Tengah (xi)	Fixi	Persentase (%)	Ket
1	30-40	1	35	35	3,33	BT
2	41-51	1	46	46	3,33	BT
3	52-62	1	57	57	3,33	Bt
4	63-73	4	68	272	13,33	BT
5	74-84	9	79	711	30	T
6	85-95	14	90	1260	46,68	T
Jumlah		30		2381	100%	
Nilai rata-rata		$= 2381 : 30 = 79,37$				
Ketunt. klasikal		$= 23 : 30 \times 100 \% = 76,67\%$				
Nilai Tertinggi		$= 95$				
Nilai Terendah		$= 30$				
KKM		$= 75$				

Berdasarkan pada tabel 2 dijelaskan bahwa nilai keterampilan menulis tegak bersambung siswa setelah penggunaan media buku tulis halus pada siklus I mengalami peningkatan. Siswa yang memperoleh nilai 85-95 sebanyak 12 siswa atau 40%. Siswa yang memperoleh nilai 73-84 sebanyak 8 siswa atau 26,67%. Siswa yang memperoleh nilai 61-72 sebanyak 6 siswa atau 20%. Siswa yang memperoleh nilai 49-60 sebanyak 1 siswa atau 3,33%. Siswa yang memperoleh nilai 37-48 sebanyak 2 siswa atau 6,67%. Siswa yang memperoleh nilai 25-36 sebanyak 1 siswa atau 3,3%. Ketuntasan pada indikator kinerja belum tercapai, sehingga dilanjutkan ke siklus II. Hasil selengkapnya dapat dilihat

pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II SD Negeri Bumi I Surakarta Siklus II

No	Interval	Fre (fi)	Nil. Tengah (xi)	Fixi	Persentase (%)	Ket
1	25-36	1	30,5	30,5	3,33	BT
2	37-48	2	42,5	85	6,67	BT
3	49-60	1	54,5	54,5	3,33	BT
4	61-72	6	66,5	399	20	BT
5	73-84	8	78,5	628	26,67	T
6	85-96	12	90,5	1086	40	T
Jumlah		30		2283	100	
Nilai rata-rata		$= 2283 : 30 = 76,1$				
Ketunt. klasikal		$= 20 : 30 \times 100 \% = 66,67\%$				
Nilai Tertinggi		$= 95$				
Nilai Terendah		$= 25$				
KKM		$= 75$				

Setelah dilaksanakan tindakan siklus II, data yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis tegak bersambung meningkat. Siswa yang memperoleh nilai 85-95 sebanyak 14 siswa atau 46,68%. Siswa yang memperoleh nilai 74-84 sebanyak 9 siswa atau 30%. Siswa yang memperoleh nilai 63-73 sebanyak 4 siswa atau 13,33%. Siswa yang memperoleh nilai 30-40, 41-51, 52-62 masing-masing sebanyak 1 siswa atau 3,33%. Ketuntasan pada indikator kinerja belum tercapai, sehingga dilanjutkan ke siklus III. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.

Setelah dilaksanakan tindakan siklus III, data yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis tegak bersambung meningkat. Siswa yang memperoleh nilai 95-100 sebanyak 8 siswa atau 26,67%. Siswa yang memperoleh nilai 89-94 sebanyak 6 siswa atau 20%. Siswa yang memperoleh nilai 83-88 sebanyak 9 siswa atau 30%. Siswa yang memperoleh nilai 77-82 sebanyak 4 siswa atau 13,33%. Siswa yang memperoleh nilai 71-76 sebanyak 2 siswa atau 6,67%. Siswa yang memperoleh nilai 65-70 sebanyak 1 siswa atau 3,33%.

Data yang diperoleh pada siklus III menunjukkan ketuntasan klasikal yang mencapai 96,67% atau 29 siswa tuntas dari 30 siswa. Sehingga tindakan kelas yang dilaksanakan dihentikan karena indikator kinerja

telah tercapai.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II SD Negeri Bumi I Surakarta Siklus III

No	Interval	Fre (fi)	Nil. Ten (xi)	Fixi	Persen (%)	Ket
1	65-70	1	67,5	67,5	3,33	BT
2	71-76	2	73,5	147	6,67	T
3	77-82	4	79,3	317,5	13,33	T
4	83-88	9	85,5	769,5	30	T
5	89-94	6	91,5	549	20	T
6	95-100	8	97,5	780	26,67	T
Jumlah		30		2630,5	100	
Nilai rata-rata			$= 2630,5 : 30 = 87,68$			
Ketuntasan klasikal			$= 29 : 30 \times 100 \% = 96,67\%$			
Nilai Tertinggi			$= 100$			
Nilai Terendah			$= 65$			
KKM			$= 75$			

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan dua kali pertemuan pada setiap siklusnya. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2013) bahwa menulis tegak bersambung dapat ditingkatkan melalui tiga siklus dalam tindakannya. Dalam satu siklus dilaksanakan 4 tahapan kegiatan, meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan data hasil pengamatan dan data hasil analisis yang diperoleh, dari penelitian ini bahwa penerapan media Buku Tulis Halus dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SD Negeri Bumi I Surakarta. Data peningkatan nilai keterampilan menulis tegak bersambung, ketercapaian dan nilai rata-rata akan disajikan pada Tabel 5.

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai terendah mengalami peningkatan. Dari 50,00 pada kondisi awal menurun menjadi 25,00 pada siklus I, menurun menjadi 30,00 pada siklus II, dan meningkat menjadi 65 pada siklus III. Nilai tertinggi mengalami peningkatan dari 85,00 pada kondisi awal meningkat menjadi 95,00 pada si-

klus I, tetap 95,00 pada siklus II, meningkat menjadi 100,00 pada siklus III.

Tabel 5. Perkembangan Nilai Keterampilan Menulis Tegak Bersambung pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Ket	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai Terendah	50	25	30	65
Nilai Tertinggi	85	95	95	100
Nilai Rata-rata	69,3	76,1	79,37	87,68
Ketuntasan(%)	36,67%	66,67%	76,67%	96,67%

Nilai rata-rata mengalami peningkatan dari 69,3 pada kondisi awal meningkat menjadi 76,1 pada siklus I, meningkat menjadi 79,37 pada siklus II, dan meningkat menjadi 87,68 pada siklus III. Persentase ketuntasan menunjukkan peningkatan dari 36,67% pada kondisi awal meningkat menjadi 66,67% pada siklus I, meningkat menjadi 76,67% pada siklus II, dan meningkat menjadi 96,67% pada siklus III.

Peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung ini dihasilkan dari penerapan media Buku Tulis Halus yang dapat dikaitkan dengan pendapat Eko Siswanto (1995/-1996) bahwa media buku tulis halus memiliki peranan untuk: a) Mempermudah siswa dalam menyamakan besarnya huruf dalam menulis, b) Membantu siswa dalam menulis perbandingan besarnya huruf besar dan huruf kecil, c) Membantu siswa dalam membuat tegak tulisan (tidak miring kekanan atau kekiri) (Ma'sumamah, 2014: 5).

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I, keterampilan menulis tegak bersambung siswa belum termasuk dalam kategori terampil. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa menggunakan media buku tulis halus bergaris 6. Sehingga berdampak pada aspek bentuk dan ukuran huruf. Permasalahan yang ditemui pada siklus I tersebut diatasi dengan mengajak siswa memberikan tanda pada baris ketiga media buku tulis halus untuk memulai menulis tegak bersambung. Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II keterampilan menulis tegak bersambung sudah mengalami

peningkatan. Peningkatan di-tandai dengan nilai rata-rata klasikal yang mencapai 79,37. Kelemahan pada aspek ben-tuk dan ukuran huruf juga sudah mampu diatasi guru dengan menggunakan media buku tulis halus. Namun untuk kerapian dan kebersihan tulisan masih mengalami kendala. Siswa kelas II belum mampu menulis tegak bersambung dengan rapi dan bersih. Sedangkan menulis tegak bersambung bertujuan untuk melatih siswa untuk menulis dengan rapi. Seperti yang diungkapkan oleh Rofi'uddin (2001: 59) bahwa tujuan menulis tegak bersambung adalah agar siswa dapat menulis dengan tepat, terbaca, dan rapi

Permasalahan yang ditemui pada siklus II tersebut diatasi dengan memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa agar menulis tegak bersambung dengan lebih hati-hati. Hal ini diharapkan hasil tulisan menggunakan media buku tulis tegak bersambung terlihat lebih indah.

Pada siklus III sebagian besar siswa telah memperoleh nilai keterampilan menulis tegak bersambung di atas KKM (75). Hal ini dikarenakan guru telah memperbaiki kelemahan yang terjadi pada siklus I dan II. Kelemahan diatasi menggunakan media buku tulis halus, dengan tetap mengingatkan siswa pada aturan menulis tegak bersambung yang benar. Melalui perbaikan yang telah dilaksanakan, siswa dapat menulis tegak bersambung dengan baik, rapi, dan benar.

Keefektifan media buku tulis halus tersebut juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma'sumamah (2014) bahwa

terjadi peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung sebelum menggunakan media buku tulis halus dengan sesudah menggunakan buku tulis halus. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus terakhir yang mencapai 70%. Sehingga dapat direfleksikan bahwa pembelajaran menulis tegak bersambung yang dilaksanakan oleh guru dinyatakan berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan menggunakan media buku tulis halus untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD Negeri Bumi I Surakarta tahun ajaran 2015/2016, diperoleh data yaitu nilai rata-rata klasikal keterampilan menulis tegak bersambung siswa sebelum dilakukan tindakan kelas 69,3, siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis tegak bersambung siswa 76,1 siklus II nilai rata-rata keterampilan menulis tegak bersambung menjadi 79,37, dan siklus III 87,6. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada kondisi awal sebanyak 11 siswa atau 36,67%, pada siklus I 20 siswa atau 66,67%, pada siklus II 23 siswa atau 76,67%, serta pada siklus III sebanyak 29 siswa atau 96,67%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku tulis halus dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD Negeri Bumi I Surakarta tahunajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Elis, A R,(2016), *Pengaruh Metode Latihan Bervariasi Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Siswa Kelas II MIN Ciputat*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Komariah, Siti. (2006). *Bimbingan Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Media Buku Halus Pada Siswa Kelas II SDN Krobokan 01 Semarang*. Tugast Akhir: UNDIP
- Ma'sumamah. (2014). *Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Penggunaan Buku Tulis Halus pada Siswa Kelas I MI Kholid Bin Walid Reno Kenongo Porong*. Skripsi: UIN Surabaya
- Rofi'uddin Ahmad. (2001). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*, Malang: Universitas Negeri Malang

- Setyaningsih Febriyani. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa Kelas Awal SD Negeri Karangputat 02 Cilacap*. Skripsi: UNY
- Siswanto, Eko.(1995/1996). *Petunjuk Penggunaan Alat Peraga Membaca dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar I*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar.
- Tarigan H G. (2008). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.